

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Modernisasi dewasa ini telah membawa pengaruh besar terhadap negara-negara di dunia termasuk Indonesia, di mana modernisasi sangat erat hubungannya dengan sebuah perkembangan masyarakat. Modernisasi sering disamakan dengan industrialisasi dan pertumbuhan ekonomi, sebaliknya kini tradisi disamakan dengan ketinggalan zaman dan keterbelakangan, semua itu secara diam-diam mengandaikan bahwa modernisasi sebagai proses historis yang bertujuan jelas, tak terhentikan dan bersifat global yang akan berlangsung secara kurang lebih sama di mana-mana, masyarakat-masyarakat tradisional pun tidak bisa mengelak darinya dalam jangka waktu yang panjang (Muller, 2006: 83).

Modernisasi sebagai sebuah gejala perubahan sosial tentunya sangat penting bagi sebuah masyarakat, terutama pada masyarakat yang mempunyai sifat terbuka terhadap suatu perubahan. Modernisasi dirasa penting karena menyangkut dampak yang akan terjadi dalam suatu masyarakat, baik positif maupun negatif. Modernisasi erat hubungannya dengan globalisasi di mana pembaharuan yang terjadi dalam masyarakat lebih besar terjadi karena masuknya teknologi. Melalui teknologi tersebut akan sedikit banyak membawa dampak yang progres bagi masyarakat, misalnya saja dengan adanya modernisasi maka secara tidak langsung teknologi akan mudah diserap oleh masyarakat, dan lebih cepat merubah pola pikir masyarakat.

Masyarakat modern kini telah memasuki era informasi, dalam bukunya *The Third Wave*, Alvin Toffler dalam Soemardjan (1993: 111) menyatakan bahwa umat manusia mengalami tiga tahap berturut-turut:

1. Tahap pertanian
2. Tahap industri
3. Tahap informasi

Masyarakat pada zaman modern kini telah banyak mengalami perkembangan dalam kehidupannya, kini masyarakat mulai memasuki era informasi, dimana semua negara berusaha agar seluruh pedesaan, lembaga pendidikan, lembaga masyarakat, lembaga pemerintah dan lain-lain terhubung dalam satu jaringan, sehingga interaksi dalam berbagai aspek di seluruh dunia dapat dilakukan secara mudah dan cepat melalui telematika. Perkembangan globalisasi informasi yang didukung oleh kemajuan teknologi kini telah mengubah aspek-aspek tradisional masyarakat, sehingga adanya hal tersebut tentu akan mempermudah masyarakat dalam menjalani kehidupannya. Hal ini terbukti dengan adanya terobosan baru teknologi informasi yang telah lama melahirkan teknologi informasi komputer yang canggih yaitu *Internasional Networking* (Internet).

Internet atau *International Networking* merupakan hasil dari hubungan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu memukau sehingga telah banyak digunakan oleh orang-orang di dunia. Perkembangan internet dirasa begitu cepat karena banyaknya variasi program di dalamnya sehingga membuat semua orang terpukau. Program-program yang dimiliki internet

dinilai multi fungsi, selain menyediakan informasi yang mendunia, internet juga menyediakan sarana untuk berkomunikasi secara maya yang dapat dilakukan oleh banyak orang dan bahkan dapat menciptakan suatu realitas kehidupan baru dalam masyarakat. Perubahan daya guna Internet telah berubah, seiring perkembangan zaman yang semakin canggih maka internet yang dahulu hanya biasa digunakan dan dinikmati oleh kalangan tertentu dengan tujuan tertentu, namun sekarang internet sudah bebas diakses semua kalangan. Menurut Soedjito (1991: 73) teknologi modern sebenarnya merupakan suatu faktor yang bebas nilai, artinya dapat dipergunakan untuk apa saja, untuk mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan, seperti halnya pemberantasan kanker, tetapi juga untuk merusak, seperti untuk kejahatan, maka teknologi sangat tergantung kepada siapa yang mempergunakannya, apakah akan digunakan untuk kebaikan atautkah untuk keperluan yang merugikan masyarakat.

Perkembangan internet di Indonesia mulai sekitar tahun 1990-an sampai sekarang berkembang pesat dan telah menjadi suatu kebutuhan pokok bagi masyarakat yang hidup di era modern yang syarat dengan teknologi dan informasi. Mengakses Internet dapat mempermudah masyarakat dalam mencari segala macam informasi di seluruh dunia baik itu dalam bidang ekonomi, pendidikan, seni, budaya dan sebagainya. Kala ini Internet merupakan suatu kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia di zaman modern dan membawa pengaruh besar bagi penggunaannya. Internet dapat menghubungkan seseorang ke seluruh dunia melalui jaringannya,

memperluas daya gerakannya tanpa pergerakan yang real. Internet kini telah masuk ke penjuru kehidupan masyarakat, sehingga semua orang mampu memanfaatkannya tanpa memandang status sosial, usia, dan jenis kelamin. Penggunaan jaringan internet tidak akan menimbulkan masalah selama subjeknya terbatas pada topik-topik teknis, pendidikan, hobi atau hal-hal yang masih dalam batas-batas norma kehidupan (Cahyaningsih, 2009: 24).

Menurut Appadurai dengan melihat lanskap-lanskap ini sebagai basis bagi yang disebutnya dengan dunia-dunia imajiner atau “berbagai dunia yang dibangun oleh imajinasi yang terbangun secara historis dari orang atau kelompok yang menyebar keseluruh dunia” (Appadurai, 1996 dalam Ritzer dan Goodman, 2004: 642). Masyarakat modern ini telah terwujud salah satunya di kota Yogyakarta yaitu kampung di kawasan pariwisata Taman Sari Yogyakarta. Kampung dengan cakupan satu rukun tetangga (RT), yaitu RT 36 yang sekarang lebih sering disebut sebagai *Kampung Cyber*. *Kampung Cyber* di Yogyakarta berada di Taman Patehan Yogyakarta. *Kampung Cyber* dikenal sebagai sebuah kampung di mana dalam kampung ini terdapat ide-ide unik masyarakatnya yang kreatif dengan memprakarsai pembentukan sebuah kampung dengan jaringan internet di dalamnya yang hingga kini telah terekspos di berbagai macam daerah baik melalui pemberitaan di koran maupun melalui liputan di televisi.

Kampung Cyber sebagai bentuk transformasi masyarakat dari masyarakat biasa menjadi masyarakat modern karena kini masyarakatnya hampir semua mengetahui internet mulai dari anak-anak hingga dewasa.

Dalam perkembangannya menjadi sebuah masyarakat modern masyarakat *Kampung Cyber* tentunya mengalami berbagai macam perkembangan sebagai dampak dari transformasi masyarakatnya, perkembangan-perkembangan ini terlihat dalam dimensi sosial.

Perkembangan masyarakat *Kampung Cyber* terjadi karena bentuk transformasi dari masyarakatnya terutama dari pengaruh masuknya internet ke dalam kampung ini, sehingga masyarakatnya kini menjadi masyarakat yang maju sebagai akibat masuknya modernisasi ke Indonesia. Perkembangan masyarakat *Kampung Cyber*, tidak dapat disangkal lagi, karena kini terbukti lokasi yang berada satu kompleks dengan objek pariwisata pemandian Tamansari ini telah banyak sekali mendapat apresiasi dari berbagai macam pihak, kini RT 36 *Kampung Cyber* ini telah menjadi salah satu lokasi kunjungan study bagi mahasiswa dan instansi-instansi terkait. Perkembangan masyarakat *Kampung Cyber* tidak lepas karena sebuah pola interaksi masyarakatnya yang guyub dan rukun, sehingga menjadikan *Kampung Cyber* terekspos di dunia luar.

Interaksi terbentuk secara konkrit seperti adanya tegur sapa antar personal, berkomunikasi secara langsung dan sebagainya sekarang karena adanya transformasi sosial menjadi *Kampung Cyber*, di mana internet telah mendominasi kehidupan masyarakatnya maka pola interaksi pada masyarakat ini tentu saja tidak hanya terlihat secara nyata namun juga melibatkan interaksi secara abstrak di mana interaksi dikomunikasikan melalui setting maya melalui layar. Pola interaksi masyarakat *Kampung Cyber* sebagai tolok

ukur kemajuan masyarakat *Kampung Cyber* menjadi sesuatu bahasan yang patut untuk diteliti dan dikembangkan, selain itu pola interaksi yang di terapkan oleh masyarakat *Kampung Cyber* juga nantinya disinyalir akan banyak dampak baik positif maupun negatif bagi masyarakat setempat, yang ke semua itu merupakan suatu bagian fenomena dalam kehidupan masyarakat khususnya masyarakat *Kampung Cyber*. Berdasarkan latar belakang di atas tentulah sangat menarik bila dikaji dan dipelajari lebih dalam terkait pola interaksi masyarakat di *Kampung Cyber*.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

- a. Masuknya modernisasi ke Indonesia, membawa pengaruh besar bagi pola pikir masyarakat.
- b. Internet telah dapat diakses oleh semua kalangan, sehingga membawa dampak baik positif maupun negatif.
- c. Transformasi masyarakat *Kampung Cyber* karena masuknya internet.
- d. Terjadinya perkembangan pola interaksi warga masyarakat *Kampung Cyber* karena interaksi terjadi melalui dua cara yaitu secara nyata dan maya, sebagai dampak masuknya internet.
- e. Banyaknya dampak baik positif maupun negatif dari pola interaksi tersebut yang mempengaruhi tata kehidupan masyarakat *Kampung Cyber*.

2. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah melalui beberapa uraian di atas, maka dalam hal ini permasalahan yang dikaji perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada penelitian agar diperoleh kesimpulan yang benar dan mendalam pada aspek yang diteliti. Cakupan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pola interaksi masyarakat di *Kampung Cyber* karena masuknya internet.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola interaksi masyarakat di *Kampung Cyber* RT.36 RW.09 Taman, Kelurahan Patehan, Kecamatan Kraton Yogyakarta?
2. Apa saja dampak pola interaksi masyarakat di *Kampung Cyber* RT.36 RW.09 Taman, Kelurahan Patehan, Kecamatan Kraton Yogyakarta terhadap kehidupan masyarakat setempat?

D. Tujuan Penelitian

1. Mencari tahu pola interaksi masyarakat di *Kampung Cyber* RT.36 RW.09 Taman, Kelurahan Patehan, Kecamatan Kraton Yogyakarta.
2. Mengetahui dampak pola interaksi masyarakat di *Kampung Cyber* RT.36 RW.09 Taman, Kelurahan Patehan, Kecamatan Kraton Yogyakarta terhadap kehidupan masyarakat setempat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai hasil karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk referensi atau informasi yang berkaitan dengan masyarakat *Kampung Cyber* khususnya pada pola interaksinya.
- b. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya sosiologi tentang kajian interaksi dan perubahan sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai sasaran acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan.

- b. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para dosen yang ingin mengkaji lebih lanjut terkait dengan penelitian ini.

- c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dipergunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang pola interaksi masyarakat di *Kampung Cyber*.

d. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat memicu pemerintah untuk memberikan apresiasi terhadap masyarakat-masyarakat yang mampu menghasilkan hasil karya yang unik dengan ide-ide kreatif, sehingga usaha kemajuan masyarakat ini mendapat respon positif dari pemerintah dan dapat mendongkrak pariwisata khususnya daerah Yogyakarta.

e. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan jawaban tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai pola interaksi masyarakat di *Kampung Cyber*.

f. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.
- 2) Menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian dengan terjun langsung ke dalam masyarakat yang dapat dijadikan bekal untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
- 3) Dapat menjawab pertanyaan terkait pola interaksi masyarakat di *Kampung Cyber*.